

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang diambil berdasarkan data sekunder berjumlah 92 pasien di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2019-2020 menghasilkan kesimpulan:

- a. Berdasarkan jumlah paritas dan klasifikasi IMT, mayoritas pasien kanker ovarium di RSPAD Gatot Soebroto adalah nullipara sebanyak 36 orang (39.1%) dan obesitas sebanyak 31 orang (33.7%).
- b. Berdasarkan data jumlah jenis kanker ovarium pasien di RSPAD Gatot Soebroto didapatkan data terbanyak adalah jenis *Type I Epithelial* dengan jumlah 49 pasien (53,3%)
- c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah paritas terhadap gambaran histopatologi kanker ovarium di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2019-2020.
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT (Indeks Masa Tubuh) terhadap gambaran histopatologi kanker ovarium di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2019-2020.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat Umum

Meningkatkan kesadaran masyarakat umum terkait kanker ovarium yang gejalanya seringkali tidak spesifik sehingga menimbulkan keterlambatan dalam diagnosis dan terapi pada kanker ovarium. Masyarakat diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor risiko yang terkait dengan kanker ovarium seperti

merokok, usia, dan gaya hidup, terutama yang dapat dimodifikasi seperti IMT dan jumlah paritas yang sekarang ini sering diabaikan oleh masyarakat.

V.2.2 Bagi Institusi RSPAD Gatot Soebroto dan Tenaga Medis

Tenaga medis diharapkan dapat meningkatkan edukasi terkait kanker ovarium beserta risikonya kepada masyarakat dan mengembangkan metode skrining yang efektif untuk melakukan deteksi dini bagi individu yang berisiko sehingga dapat ditangani lebih lanjut pada stadium awal.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dari berbagai aspek seperti variabel, jumlah sampel, desain, dan instrumen penelitian.